

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Salinitas udara meningkatkan tinggi tanaman kubis, dengan perlakuan 24 mS/cm tertinggi, yaitu 13,34 cm dan 12 mS/cm terendah, yaitu 12,16 cm. Jeda waktu pembilasan air juga meningkatkan tinggi tanaman kubis, dimana perlakuan 45 menit tertinggi, yaitu 13,38 cm dan 0 menit terendah, yaitu 11,99 cm. Namun, salinitas udara dan jeda waktu pembilasan air tidak meningkatkan hasil tanaman kubis.
2. Jeda waktu pembilasan air meningkatkan fisiologi tanaman, dengan kerapatan stomata generatif tertinggi pada 90 menit, yaitu 294,64 stomata/mm<sup>2</sup> dan terendah pada 45 menit 228,84 stomata/mm<sup>2</sup>.
3. Kubis masih menunjukkan kemampuan toleransi terhadap cekaman salinitas udara hingga tingkat 24 mS/cm dengan jeda waktu pembilasan air mencapai 90 menit. Meskipun terjadi penurunan pada beberapa parameter fisiologis, tanaman kubis tetap menunjukkan respons adaptif. Hal ini menunjukkan bahwa kubis memiliki mekanisme pertahanan yang memungkinkan tetap tumbuh pada kondisi lingkungan tanah pasir pantai yang terpapar udara salin.

### **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan adalah perlu untuk menerapkan pemeliharaan yang optimal, khususnya melalui pembilasan daun secara tepat guna mengurangi dampak stres salinitas udara. Hasil penelitian lanjutan dapat dibandingkan dengan hasil penelitian yang sudah ada dan dapat diperoleh batas toleransi kubis terhadap cekaman salinitas udara yang lebih akurat dan jeda waktu pembilasan air yang tepat.